

**PASSING BAWAH MELALUI MODIFIKASI BOLAVOLI YANG
TERBUAT DARI KERTAS DI SDN 46 ENSALANG**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
HASMIN
NIM F1102141027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2016

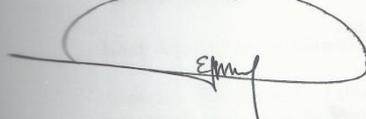
**PASSING BAWAH MELALUI MODIFIKASI BOLAVOLI YANG
TERBUAT DARI KERTAS DI SDN 46 ENSALANG**

ARTIKEL ILMIAH

**HASMIN
NIM F1102141027**

Disetujui,

Pembimbing I



Edi Purnomo, M.Or
NIP 1983011442008011004

Pembimbing II



Wiwik Yunitaningrum, M.Pd
NIP 197906042008122001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002

PASSING BAWAH MELALUI MODIFIKASI BOLAVOLI YANG TERBUAT DARI KERTAS DI SDN 46 ENSALANG

Hasmin, Edi Purnomo, Wiwik Yunitaningrum

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi FKIP Untan

Email: hasmin222@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan modifikasi bola yang terbuat dari kertas untuk meningkatkan Pembelajaran kemampuan Passing bawah Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Ensalang Kabupaten Sekadau. Bentuk penelitian yang digunakan guru berkolaborasi dengan siswa kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Ensalang Kabupaten Sekadau yaitu sebanyak 20 siswa. Pembelajaran passing bawah bolavoli menggunakan modifikasi bola dari kertas memberikan dampak positif pada siswa. Pembelajaran siklus I siswa yang tuntas berjumlah 12 atau 60% sedangkan siswa dan yang belum lulus atau belum tuntas juga masih sama berjumlah 8 atau 40% maka dilanjutkan ke siklus II siswa agar memiliki kesempatan untuk perbaikan dengan demikian bisa dikategorikan lulus atau tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 20 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Kata Kunci: Passing Bawah, Modifikasi Bola Kertas

Abstract: The purpose of this study was to determine the increase modification balls made of paper to improve the learning ability of Passing under the Students of Class V State Elementary School 46 Ensalang Sekadau . Forms of research that teachers use to collaborate with students in grade V grade State Elementary School 46 Ensalang Sekadau as many as 20 students . Learning under volleyball passing the ball using a modification of the paper have a positive impact on the students. Learning first cycle of students who completed amounted to 12 or 60 % , while students and who have not passed or have not completed are still the same amount to 8 or 40 % , then proceed to the second cycle students to have an opportunity for improvement could therefore be categorized pass or complete all the graduating students totaling 20 students and unfinished amounted to 0 or does not exist.

Keywords: *Passing Down, Paper Ball Modifications*

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Menengah. Pendidikan jasmani berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan baik individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas, yang dijelaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Samsudin(2011:34) sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktifitas jasmani dan olahraga yang dipilih.
- (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- (3) Meningkatkan kemampuan gerak dasar.
- (4) Meletakkan karakter landasan moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- (5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- (6) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, trampil, serta memiliki sikap sportif.

Begitu juga disampaikan Samsudin (2011:58) mengemukakan bahwa “pendidikan jasmani adalah suatu proses kemampuan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan,dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif,dan kecerdasan emosi”. Pendidikan jasmani bisa saja dikatakan pendidikan yang yang paling penting karena mengandung nilai – nilai kebaikan yang berwujud pada peningkatan pengetahuan, sikap, psikomotor secara khusus.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan dengan olahraga permainan. Salah satunya melalui cabang permainan bolavoli. Untuk mengembangkan permainan bolavoli dalam proses pembelajaran diusahakan siswa memiliki rasa senang. Bola voli adalah olahraga yang menarik karena olahraga ini merupakan permainan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukulkan ke daerah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam menangani bola (Novi Lestari. S.S, 2008:22).

Mujahir (2006:9) menjelaskan bahwa “Variasi rangkaian latihan mengandung lima unsur dasar antara lain : *passing* bawah *passing* atas, *servis*, *passing* bawah dan *blocking*”. Variasi latihan dilakukan terutama untuk mempelajari teknik dasar dalam permainan bola voli. Perhatian siswa kelas V diarahkan pada perincian gerak dasar dalam permainan bola voli dengan lebih intensif, ketrampilan mengendalikan bola sangat ditonjolkan, walaupun mungkin itu dirasakan sebagai penghambat kelancaran permainan.

Permainan bola voli merupakan salah satu dari sekian banyak cabang olahraga yang banyak diminati semua kalangan masyarakat Indonesia baik tua, muda, maupun anak-anak. Dimana permainan bolavoli Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau dua tangan ataupun dengan anggota badan lain hilir-mudik, atau bolak-balik melintasi net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (bola mati) dipetak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Permainan bola voli memerlukan kerjasama tim dan keterampilan individu di dalamnya terkandung unsur yang diperlukan, yakni kekuatan daya tahan, kecepatan, ketepatan, keseimbangan dan power. Sedangkan untuk keterampilan individu pemain bola voli wajib menguasai teknik dasar permainan bola voli yakni *passing* (atas dan bawah), *servis*, *passing* bawah, dan blok. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar pengembangan mutu prestasi permainan, bahkan teknik bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan.

Salah satu kenyataan yang penulis temukan di lapangan untuk kelas V sekolah dasar negeri 46 ensalang kabupaten sekadau bahwa tuntutan hasil yang diinginkan dan target yang diharapkan oleh tenaga pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Dasar agar siswa kelas V dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar ternyata masih jauh dari yang diinginkan seperti adanya pada saat *passing* bola tidak bisa mantul, bola yang tidak bisa dipassing karena lengan siswa pada kecil dan posisi tidak menghadap pada bola , bola naik tinggi namun jatuh di hadapan sendiri, dan yang lebih terlihat tidak adanya peningkatan pada proses pembelajaran *passing* bawah, Dari kenyataan tersebut di atas guru tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan unsur proses pembelajaran teknik dasar *passing*, yang dalam hal ini khususnya *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Dalam proses pembelajaran bola voli khususnya *passing* bawah, banyak sekali media belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru salah satunya bola terbuat dari kertas agar dapat menarik minat siswa, membantu siswa dan mengantarkan siswa untuk bisa melakukan tehnik dasar dengan mudah dan tidak terbebani,

dengan materi yang diajarkan serta untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah.

Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mencoba media yang berbeda dalam pembelajaran passing bawah. diatas maka penelitian ini mengambil judul “Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Ensalang Kabupaten Sekadau“

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*Classroom Action Research*“(Penelitian Tindakan Kelas). Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006: 96), “Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada peyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran”.

Subyek penelitian adalah guru berkolaborasi dengan siswa kelas Kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Ensalang Kabupaten Sekadau yaitu sebanyak 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peniliti di lapangan menjadi syarat utama. Peniliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peniliti bertindak sebagai *intrumen kunci*. Selain itu peniliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. “Mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data” (Agus Kristanto, 2010: 19).

Teknik Analisis Data

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal menggunakan rumus dari Dekdikbud 1994 (Hadran 2015:57), sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan dalam belajar, maka dilakukan penskoran dan mencantumkan standar keberhasilan belajar. Siswa berhasil bila mencapai

75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan dari pencapai materi secara klasikal 75%. Jika pencapaian sudah 75% maka sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Tes Pre Implementasi (Prasiklus)

Sesuai dengan rancangan penelitian yang tercantum didalam waktu penelitian sebelumnya yang menerangkan bahwa sebelum diadakan tindakan terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal (pre-implementasi). Hal ini dimaksudkan agar hasil tes ini berguna sebagai data awal (input) bagi peneliti untuk mendapatkan data awal, dimana peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan passing bawah bolavoli. Data yang telah diperoleh ini merupakan data asli dari pembelajaran passing bawah bolavoli yang dilakukan oleh siswa sebelum peneliti melakukan tindakan terhadap siswa untuk melakukan passing bawah bolavoli. Hasil tes Pre-Implementasi passing bawah bolavoli, ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Nilai Hasil Tes Pra Siklus

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	4	20 %
Belum Tuntas	16	80 %
Jumlah	20	100 %

Melihat dari tabel yang telah ditampilkan, data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan siswa hanya sebesar 20 % (4 siswa), siswa yang belum tuntas 80 % (16 siswa) tentunya hal ini masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 75 %.

Hal ini menandakan bahwa terdapat masalah serius yang perlu ditindaklanjuti oleh guru secara mendalam untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli yang harus dipecahkan untuk mengatasi permasalahan dan guru dituntut untuk dapat mencari jalan keluarnya. Untuk itu, peneliti menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan solusi melalui modifikasi bola dari kertas untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar passing bawah bolavoli .

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Ensalang menggunakan modifikasi bola dari kertas untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli, maka perlu diketahui data tersebut dalam bentuk tertulis. Berikut

data hasil penelitian siklus I yang telah dilaksanakan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Siklus 1

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	12	60 %
Belum Tuntas	8	40 %
Jumlah	20	100 %

Melihat dari table di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa sudah termasuk pada kolom tuntas yaitu sebesar 60% dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa yaitu sebesar 40%. Hal ini menandakan bahwa ada peningkatan dari tindakan yang dilakukan melalui modifikasi bola dari kertas sehingga dapat memperbaiki masalah hasil belajar passing bawah bolavoli. Maka tindakan akan dilakukan pada siklus II dengan tujuan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Sesuai dari data yang terlampir pada siklus I yang menunjukkan belum terjadinya perubahan yang menuntaskan 75% dari jumlah siswa, maka peneliti perlu menindaklanjuti dari belum tercapainya KKM pada hasil belajar passing bawah bolavoli yang bertujuan untuk meningkatkan/memperbaiki hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada Siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Siklus I sebesar 60% , pada siklus II terjadi peningkatan yang sama yaitu sebesar 40%, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 3 Siklus II

Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai
Tuntas	20	100%	75	Rata-rata
Belum Tuntas	0	0%	75	
Jumlah	20	100%	150	
Rata-rata	-	-	75	87,92

Tabel di atas menunjukan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang luar biasa terhadap kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa kelas V SDN 46 Ensalang Kabupaten Sekadau pada Siklus II, yaitu nilai persentase rata-rata dari siklus I sebesar 60% menjadi 100% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 40%.

Peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa dari Siklus I dan Siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami dan mudah melakukan gerakan-gerakan passing bawah bolavoli melalui modifikasi bola dari kertas dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pembelajaran passing bawah bolavoli pada siswa.

Pembahasan

Menindaklanjuti dari hasil penelitian maka penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan modifikasi bola dari kertas dapat menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswa dan sebagai solusi serta harapan dapat mengubah siswa menjadi semangat belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa.

Pembelajaran olahraga khususnya pada kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa menggunakan modifikasi bola dari kertas sebenarnya sangat menyenangkan karena anak didik lebih kreatif, aktif dan menemukan dunia sesungguhnya yang tadi di kurung di kelas ketika melihat halaman sekolah khususnya passing bawah bolavoli menjadi sangat berbeda.

Seperti kegiatan tes yang di lakukan di SDN46 Ensalang ini dengan judul Passing Bawah Melalui Modifikasi Bola Voli Yang Terbuat Dari Kertas yang di ikuti siswa sebanyak 20. Dalam melakukan tes ini ada Tahapan-tahapan yang di lakukan. Dalam tahapan pertama yang di lakukan banyak kendala yang di hadapi pertama tentang kesiapan siswa dalam melakukan tes, serta siswa belum terbiasa dalam menggunakan bola voli modifikasi yang terbuat dari kertas. Dalam melakukan pra tes tingkat siswa yang tuntas sangat rendah dari data pra tes jumlah siswa yang tuntas 4 orang dengan persentase (20 %) dan yang belum tuntas 16 orang dengan persentase (80 %).

Pada tahapan kedua atau Siklus I nilai ketuntasan siswa mulai mengalami peningkatan dari data yang di peroleh hasil tes bawa siswa yang tuntas 12 orang dengan persentase (60 %) dan yang belum tuntas 8 orang persentasenya (40 %). Serta pada tahapan ketiga atau siklus II hasil tes siswa yang tuntas 20 orang persentasenya (100 %). Dari hasil yang di peroleh semua siswa bisa melakukan tes modifikasi bola voli asalkan perlu adanya pembelajaran yang teratur dan terjadwal dengan baik.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar passing bawah bolavoli tergolong rendah, tiga faktor yaitu, 1) guru menyampaikan pembelajaran yang selalu monoton dengan metode ceramah (tanpa mensimulasikan gerakan) dan pemberian tugas (siswa bermain sendiri), 2) kurangnya siswa dalam penguasaan teori dan teknik passing bawah bolavoli sehingga mereka sulit untuk

mempraktekkannya, 3) karena siswa kurang aktif melakukan pembelajaran sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran passing bawah bolavoli menggunakan modifikasi bola dari kertas memberikan dampak positif pada siswa. Pembelajaran siklus I siswa yang tuntas berjumlah 12 atau 60% sedangkan siswa dan yang belum lulus atau belum tuntas juga masih sama berjumlah 8 atau 40% maka dilanjutkan ke siklus II siswa agar memiliki kesempatan untuk perbaikan dengan demikian bisa dikategorikan lulus atau tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 20 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Saran

Pendidik harus selalu respon terhadap keinginan siswa dalam proses pembelajaran khususnya passing bawah bolavoli dengan banyak variasi penggunaan metode bermain buat agar siswa selalu senang dalam melakukan gerakan – gerakan dasar passing bawah bolavoli. Sebaiknya pendidik selalu membuat metode pembelajaran yang bisa memberikan keinginan kepada siswa untuk selalu tertarik belajar .

DAFTAR RUJUKAN

Agus Kristiyanto. 1998. **Belajar Gerak**. Surakarta. UNS Press.

Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rhineka Cipta.

Lestari, Novi. (2008). *Pembelajaran Bola Voli*. Bandung: PT. Remaja Rosda

Karya

Samsudin. (2011). *Pembelajaran Dalam Sebuah Pendidikan*. Jakarta: PT.

Bina Aksara

Mujahir. 2006. *Teori dan Praktik Pendidikan Jasmani*. Bandung: Ghalia Indonesia.